

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan-pemaparan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa *ittijāh al-tafsīr* dalam tafsir *Menyingkap Tabir Surah Yusuf* termasuk kedalam *al-ittijāh al-adabī fī al-tafsīr* karena dalam tafsir tersebut Zuhair lebih memfokuskan pada aspek-aspek kebahasaan, dan keindahan bahasa al-Qur`an. Adapun *uslūb* yang digunakan M. Zuhair Sholahuddin lebih dekat pada *uslūb al-tafsīr al-tahlīlī*. Hal ini karena dalam tafsir tersebut Zuhair mengkaji surah yusuf secara rinci dengan membahas atau menjelaskan al-Qur`an dari berbagai aspek, yakni dengan mencantumkan beberapa keterangan dari berbagai disiplin ilmu yang ia temui.

Berkaitan dengan *turuq al-tafsīr*, penulis menyimpulkan bahwa pada tafsir *Menyingkap Tabir Surah Yusuf* termasuk kategori *tafsīr bi al-iqtirāni*, yang menggabungkan antara penafsiran *bi al-ma`thūr* dan *bi al-ra`yi*. Hal ini dikarenakan

Zuhair mengambil penafsiran berupa riwayat yang *ma`thūr*, baik yang bersumber dari Nabi, sahabat maupun Tabi`in. Selain itu, ia juga mengembangkan penafsiran ulama sebelumnya, yakni mengaitkannya dengan ayat al-Qur`an, hadis Nabi, maupun aspek kebahasaan seperti ilmu nahwu. Terkait *manhaj* yang digunakan dalam tafsir *Menyingkap Tabir Surah Yusuf*, penulis menyimpulkan bahwa *manhaj* yang digunakan Zuhair dalam tafsirnya adalah *manhaj al-tafsīr al-bayānī*, dan *manhaj al-tafsīr al-tadhawwuq al-adabī*. hal ini dikarenakan Zuhair lebih cenderung mengungkap aspek-aspek kebahasaan dan *al-Ibrah*, *sirr al-Qur`an* beserta kemukjizatannya dibandingkan disiplin keilmuan yang lain.

B. Saran

Setelah mengkaji dan meneliti tafsir karya M. Zuhair Sholahuddin yang berjudul *Menyingkap Tabir Surah Yusuf*, peneliti merasa bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih dapat dikaji lebih mendalam serta disempurnakan. Dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan serta menganalisis metode tafsir karya M. Zuhair Sholahuddin berdasarkan metode tafsir Fahd al-Rūmī. Masih banyak aspek-aspek lain dalam karya tafsir ini yang belum disentuh, mengingat tafsir ini merupakan karya yang tergolong baru dan belum dikenal secara luas oleh masyarakat khususnya para akademisi.

Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti tafsir ini. Sehingga, penulis menyarankan para akademisi lain untuk tidak hanya sekedar melengkapi adanya penelitian ini, namun juga dapat meneliti aspek-aspek lain dari berbagai sudut pandang. Berikut adalah beberapa poin yang dapat penulis sampaikan sebagai bentuk koreksi dan pengembangan penelitian metode tafsir *Menyingkap Tabir Surah Yusuf*:

1. Mengkaji ulang kajian metode tafsir *Menyingkap Tabir Surah Yusuf* dengan peta kajian yang sama sebagai kritik maupun validasi atas penelitian ini.
2. Menganalisis lebih dalam mengenai sumber rujukan yang digunakan dalam tafsir *Menyingkap Tabir Surah Yusuf* dengan mengkaji secara intertekstual.
3. Menelaah atau mengkaji metode tafsir dengan sudut pandang pemetaan yang lain sebagai upaya dalam menemukan fakta-fakta lain didalamnya.